

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta yang tepat, shahih, dan dapat dipercaya tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi siswa di SMKN 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 48 Jakarta yang berlokasi di Jalan Radin Inten II No. 3 Buaran Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena merupakan objek yang layak untuk diteliti berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, karena merupakan salah satu sekolah dengan predikat unggulan dengan beragam prestasi yang telah diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Pola asuh orang tua pun turut menjadi pengaruh di dalamnya.

Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober hingga Desember 2014. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan ini, karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, agar peneliti lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”⁵⁰.

Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel X dan motivasi berprestasi sebagai variabel Y.

D. Populasi dan *Sampling*

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 48 Jakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Adapun populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XII Jurusan Akuntansi yang dengan jumlah siswa sebanyak 66 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Peneliti memilih kelas XII Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin melihat bagaimana pola asuh yang diberikan orang tua berdampak pada motivasi berprestasi siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6.

⁵¹ *Ibid.*, h. 80.

proporsional (*proportional random sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 56 siswa.

Tabel III.1 Penghitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	33	$33/66 \times 56 = 28$
Akuntansi 2	33	$33/66 \times 56 = 28$
Jumlah	66	56

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”⁵². Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”⁵³.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel independen (pola asuh orang tua) dengan variabel dependen (motivasi berprestasi).

⁵² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 23.

⁵³ Sugiyono, *op. cit.*, h. 137.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”⁵⁴. Peneliti kemudian akan memperoleh data melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi.

3. Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan sebuah daya penggerak dalam diri yang memicu seseorang untuk terlibat dengan penuh rasa tanggung jawab, melakukan suatu usaha dan keterampilan individu, komitmen, terlibat dalam risiko sedang, dan memberikan *input* yang jelas demi meningkatkan kompetensi (atau mempertahankannya pada tingkat tertinggi) guna mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan suatu standar keunggulan sehingga dapat memperoleh hasil kerja yang optimal yang menjadi bentuk kesenangan ketika berhasil memenangkan suatu persaingan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi berprestasi berupa karakteristik motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang, yaitu mengambil tanggung jawab pribadi, mengambil risiko moderat (sedang), ingin mengetahui hasil usaha, dan berorientasi pada masa depan. Hasil penelitian akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari angket

⁵⁴ *Ibid.*, h. 142.

yang telah diisi oleh para siswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan⁵⁵.

Tabel III.2 Skala Penilaian Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator motivasi berprestasi. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 28.

Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Mengambil tanggung jawab pribadi	a. Memilih untuk dapat memahami secara jelas ketika tugas diberikan	1, 5, 13	9	9	1, 5, 13	-
	b. Menginginkan penghargaan atas keberhasilan usaha	16, 19, 22	25	16, 25	19, 22	-
	c. Siap menerima kesalahan yang juga menjadikannya gagal	31, 33	28	-	31, 33	28
	d. Tidak mencela nasib buruk ketika mengalami kegagalan	38	35, 36, 40	-	38	35, 36, 40
	e. Menyukai permainan keterampilan	41, 43, 45	-	-	41, 43, 45	-
	f. Permainan untung-untungan tidaklah menarik	48	46, 50	48	-	46, 50
2. Mengambil risiko moderat (sedang)	a. Tidak menyukai peluang yang berlebihan terhadap keberhasilan	6	2	6	-	2
	b. Tidak menyukai tugas yang terlalu mudah	17, 20	10, 14	-	17, 20	10, 14
	c. Kemungkinan kegagalan yang wajar menggairahkan untuk meningkatkan usaha	23, 26	29	26	23	29
	d. Ingin melakukan upaya ekstra demi meraih tujuan	32, 37, 42	47	-	32, 37, 42	47
3. Ingin mengetahui hasil usaha	a. Lebih suka bersikap objektif	7, 15	3, 11	-	7, 15	3, 11
	b. Menggunakan umpan balik untuk menyesuaikan dan meningkatkan usaha	18, 21, 27, 30	24	-	18, 21, 27, 30	24
	c. Mencari tugas dan pekerjaan seperti bidang penjualan atau produksi	34, 44	39, 49	-	34, 44	39, 49
4. Berorientasi pada masa depan	Mengarahkan diri dengan upaya maksimal selagi belum secara jelas menentukan tujuan jangka panjang	4, 8, 12	-	12	4, 8	-
Jumlah		50		7	43	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

i. Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen variabel Y (motivasi berprestasi) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{118,2667}{\sqrt{(8023,867)(9,466667)}} = 0,429$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-*drop* atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,429 > 0,361$). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

Dari 50 pernyataan, didapat 7 pernyataan yang *drop* atau sebesar 14% dan 43 pernyataan yang valid atau sebesar 86% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

ii. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁵⁷. Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, h. 121.

⁵⁸ Djaali dan Pudji Mulyono, *op. cit.*, h. 89.

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{43}{43-1} \left(1 - \frac{33,91}{276,69} \right) \\ &= 0,8983 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 89,83%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

4. Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua merupakan serangkaian tindakan dan interaksi pihak orang tua dalam meningkatkan tumbuh kembang anak, seperti mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak termasuk mengkomunikasikan nilai-nilai moral yang mencakup kognisi, emosi, dan atribusi secara terarah dengan tujuan membentuk perilaku generasi mendatang agar sesuai dengan norma dan nilai yang baik dalam tatanan kehidupan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator pola asuh orang tua berupa jenis pola asuh otoriter, permisif, serta demokratis. Setiap butir pertanyaan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4 Skala Penilaian Pola Asuh Orang Tua

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pola asuh orang tua disajikan dalam bentuk tabel, yang terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator pola asuh orang tua.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel pola asuh orang tua.

Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Demokratis	a. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pernyataan	1	4, 7	7	1	4
	b. Kontrol yang tinggi	10, 13, 16, 22	19	-	10, 13, 16, 22	19
	c. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak	25, 31	28	25, 31	-	28

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Demokratis	d. Memberi penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk	34, 38, 41, 44, 47	-	-	34, 38, 41, 44, 47	-
2. Otoriter	a. Bersikap mengomando	2, 5, 8, 11	14	5, 14	2, 8, 11	-
	b. Bersikap kaku (keras)	17, 20, 29	23, 26	17	20, 29	23, 26
	c. Pendapat anak tidak didengar	32, 35	37	32	35	37
	d. Sering menerapkan hukuman	39, 40, 42	-	-	39, 40, 42	-
	e. Cenderung emosional	43, 45, 46, 48	-	-	43, 45, 46, 48	-
3. Permisif	a. Selalu menuruti semua kemauan anak	3, 6, 9, 12	-	-	3, 6, 9, 12	-
	b. Kontrol yang rendah	15, 18, 24	21	21, 24	15, 18	-
	c. Memberi kebebasan untuk menyatakan dorongan/ keinginannya	27, 30	33, 36	36	27, 30	33
Jumlah		48		10	38	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

i. Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen variabel X (pola asuh orang tua) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji

validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁵⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{207,8}{\sqrt{(8089,867)(28,7)}} = 0,431$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah r tabel = 0,361. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-drop atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena r hitung $>$ r tabel (0,431 $>$ 0,361). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

⁵⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

Dari 48 pernyataan, didapat 10 pernyataan yang *drop* atau sebesar 20,83% dan 38 pernyataan yang valid atau sebesar 79,17% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

ii. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁶⁰. Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁶¹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

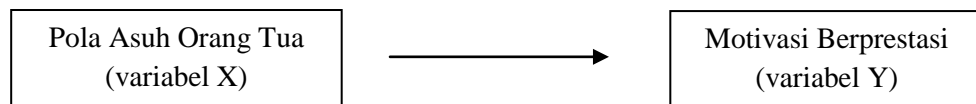
$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{38}{38-1} \left(1 - \frac{44,44}{278,96} \right) \\ &= 0,8634 \end{aligned}$$

⁶⁰ Sugiyono, *op. cit.*, h. 121.

⁶¹ Djaali dan Pudji Mulyono, *op. cit.*, h. 89.

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 86,34%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

5. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

→ = arah hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel

penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu⁶²:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X_i = Nilai variabel bebas

Y_i = Nilai variabel terikat

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X_i$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

⁶² Sugiyono, *op. cit.*, h. 261-262

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antarvariabel.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Model regresi linier

H_a : Model regresi tidak linier

$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k-2)

dan dk penyebut (n-k).

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut⁶³:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi, uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan

⁶³ *Ibid.*, h. 274.

menghitung $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F tabel

dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut⁶⁴:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁶⁵:

Tabel III.6 Tabel ANAVA

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

⁶⁴ *Ibid.*, h. 273.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 265-266.

Dimana:

$$JK(T) = \text{Jumlah Kuadrat Total} = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \text{Jumlah Kuadrat koefisien } a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = \text{Jumlah Kuadrat regresi } (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = \text{Jumlah Kuadrat Sisa} = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \text{Jumlah Kuadrat Tuna Cocok} = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = \text{Jumlah Kuadrat Galat} = JK(S) - JK(TC)$$

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶⁶:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

⁶⁶ *Ibid.*, h. 228-229.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah tabel interpretasi nilai r ⁶⁷:

Tabel III.7 Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_a : Data signifikan

⁶⁷ *Ibid.*, h. 231.

Kriteria Pengujian⁶⁸:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif.

d. Penghitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadran dari koefisien korelasi (r^2). Di dalamnya, varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 230-231.